

BAB V

RINGKASAN DAN KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pelayanan Trans Padang pada enam koridor yang ada dengan menggunakan pendekatan rasio efektivitas dan pengujian statistik Mann-Whitney U. Data yang dikumpulkan mencakup jumlah penumpang pada tiga waktu operasional (pagi, siang, sore), baik pada hari kerja (weekdays) maupun akhir pekan (weekends). Berdasarkan hasil analisis data jumlah penumpang Trans Padang terdapat perbedaan yang signifikan dalam jumlah penumpang berdasarkan jenis waktu dan jenis hari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar koridor memiliki tingkat efektivitas yang rendah, dengan hanya koridor 1 yang menunjukkan tingkat efektivitas tinggi pada waktu tertentu, khususnya pada sore hari saat hari kerja. Koridor 1 juga memiliki jumlah armada terbanyak, yaitu 20 armada, yang mendukung kinerja pelayanan. Perhitungan rasio efektivitas Trans Padang merujuk pada jumlah penumpang di hari kerja dan akhir pekan menunjukkan tidak efektif pelayanan Trans Padang pada seluruh koridor. Rasio pada hari kerja di waktu sibuk (pagi 22.5% dan sore 47.5%) dan tidak sibuk (siang 29.2%) menunjukkan kriteria tidak efektif. Begitupun rasio pada akhir pekan, jam sibuk (pagi 10.8% dan sore 21.25%) dan jam tidak sibuk (siang 13.75%) juga menunjukkan kriteria tidak efektif.

Melalui uji Mann-Whitney, ditemukan perbedaan signifikan dalam jumlah penumpang antar koridor, terutama pada waktu pagi dan sore, baik saat hari kerja maupun akhir pekan. Hal ini berdampak pada konsistensi frekuensi layanan serta tingkat keterisian penumpang yang lebih stabil. Sebaliknya, beberapa koridor lain menghadapi keterbatasan armada dan ketidakaturan jadwal yang menyebabkan layanan menjadi kurang optimal. Kondisi ini mencerminkan adanya ketimpangan distribusi layanan antar koridor, yang perlu menjadi perhatian dalam perbaikan kebijakan pengelolaan Trans Padang secara menyeluruh. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa faktor waktu operasional, jenis hari, serta alokasi armada memiliki pengaruh besar terhadap efektivitas layanan Trans Padang.

5.2. Saran

Saran ditulis berdasarkan kesimpulan dan difokuskan pada solusi atau tindak lanjut yang bisa dilakukan oleh *stakeholder*, seperti Dinas Perhubungan atau operator Trans Padang. Disarankan agar pemerintah Kota Padang dan pengelola Trans Padang melakukan evaluasi menyeluruh terhadap distribusi armada dan jadwal operasional di tiap koridor. Penyesuaian jumlah armada sebaiknya didasarkan pada volume penumpang aktual dan pola permintaan yang terjadi pada waktu dan hari tertentu, agar efisiensi layanan dapat tercapai secara merata di seluruh koridor. Khusus untuk koridor yang menunjukkan efektivitas rendah, diperlukan intervensi melalui peningkatan armada, perbaikan jadwal keberangkatan, serta pemantauan secara berkala terhadap performa layanan.

Selain itu, pengembangan sistem informasi penumpang yang terintegrasi dan mudah diakses dapat membantu meningkatkan kenyamanan dan kepercayaan masyarakat terhadap layanan Trans Padang. Upaya edukasi publik mengenai manfaat menggunakan transportasi umum juga penting untuk mendorong pergeseran dari kendaraan pribadi ke moda transportasi massal. Kebijakan pengelolaan Trans Padang perlu lebih adaptif terhadap dinamika permintaan dan dilengkapi dengan sistem evaluasi berbasis data guna menjamin keberlanjutan dan pemerataan manfaat transportasi publik di Kota Padang.